

**PENGARUH TUTOR SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
KELAS XI MATA PELAJARAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN  
KOMUNIKASI (TIK) SMA NEGERI 1 ENAM LINGKUNG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk  
Menyelesaikan Pendidikan Strata 1 (S1)*



**Oleh :**

**NOVA ARISANDI**  
**94266/ 2009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA  
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

### PENGARUH TUTOR SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI MATA PELAJARAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) SMA NEGERI 1 ENAM LINGKUNG

Nama : Nova Arisandi  
Nim : 94266  
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika  
Jurusan : Teknik Elektronika  
Fakultas : Teknik

Padang, Januari 2012

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

  
**Drs. H. Ahmad Jufri, M.Pd.**  
Nip : 19481201 197602 1 001

Pembimbing II

  
**Dra. Nelda Azhar, M.Pd.**  
Nip : 19550521 198403 2 001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan

  
**Drs. Putra Jaya, M.T.**  
Nip. 19621020 198602 1 001

## **PENGESAHAN**

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Jurusan Teknik Elektronika  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang**

Judul : Pengaruh Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar  
Siswa Kelas XI Mata Pelajaran Teknologi Informasi  
Dan Komunikasi (TIK) SMA Negeri 1 Enam  
Lingkung

Nama : Nova Arisandi  
Nim : 94266  
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika  
Jurusan : Teknik Elektronika  
Fakultas : Teknik

Padang, Januari 2012

### **Tim Penguji**

|               | Nama                         |   | Tanda Tangan                                                                          |
|---------------|------------------------------|---|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Ketua      | : Yasdinul Huda, S.Pd, M.T.  | 1 |  |
| 2. Sekretaris | : Drs. H. Ahmad Jufri, M Pd. | 2 |  |
| 3. Anggota    | : Drs. Edidas, M.T.          | 3 |  |
| 4. Anggota    | : Muhammad Adri, S.Pd, M.T.  | 4 |  |



*Segala puji bagi Allah yang mempunyai apa-apa yang ada di bumi dan bagiNya puji-pujian di akhirat, maha bijaksana lagi maha mengetahui (As-Saba' ayat 1)*

*Niscaya Allah meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang berilmu pengetahuan, beberapa derajat (Al-Mujadilah, ayat 11)*

*" Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari satu urusan, kerjakanlah sungguh-sungguh urusan lain dan hanya kepada Tuhanlah hendaknya kamu berharap" ( Q.S AL Insyirah: 6 - 8 )*

*Ya Allah ya Rabbi.....*

*Sujud syukurku pada\_Mu .....*

*Atas kehendak\_Mu, satu harapan telah tercapai*

*Perjalanan panjang penuh pengorbanan telah terlewati*

*Menggoreskan makna yang terpatrit dalam hati*

*Seiring rasa syukurku dengan segala kerendahan hati dan mengharap kan pahala\_Mu ya Allah, dengan rasa haru yang tak terperi kupersembahkan secercah keberhasilan ini tuk orang – orang terkasih dan sangat berarti dalam hidup ku :*

*Buat amak ku tercinta, " Do'a mu untukku disetiap shalat mu sangat berarti, semoga yang telah kupapai ini bisa membuat mu bangga. Akhirnya anak bungsumu bisa meraih gelar sarjana seperti yang engkau harapkan", S'moga doa dan restumu slalu mengiringi langkahku....*

*Buat ayah ku, "yah, walau engkau tlah tiada, tapi jiwamu slalu menyemangati perjalananku dan ajaran serta nasehatmu slalu menuntun hati dan pikiranku.....I Love You*

*Buat Wali Nagari beserta perangkatnya yang telah memberikan waktu dan pengorbanan yang tak terhingga....terimalah ini sebagai wujud terima kasihku yang paling dalam.*

*P'wali ( makasih pak atas semua na...mf pak ncim jarang masuk,...), P'seknag (dndi makasi y izin na), (D'romer, Ande , N'dar, Fit,N'ti, mf ncim sering mintak izin....stlah ini ncim rajin masuk kantor lai.....) Thank's a lot for you all !!*

*Special thank's for ( buat orang yang selalu mengisi hati ku, kapan nih kita jalan lg)*

*Teman-teman 1 FTR yang menjadi tempat melepas tawa dan canda.*

*Rahma Yetti (terima kasih yet atas support na), Mufajrin, ( Makasih ya jo dukungannya), Nurmaini Z (makasih waktu na nu...padahal dah mau nikah y..he..he), Leni fariani, Fandi neta, Najmi laila Sari, Rena Intan Sari, Aprilia Tania, Ibnu Darda Mas Ula, Rifka Laina, Adrinanto, Wahyu Insanul Rusdi, Isra Rahman, Dedi Chandra, Putri Retno Intan, Rini Karmila Sari, Rini Damayanti ( Nti..... pulanglah lai...boleh sama - sama tamat wak)*

*Kiki Nadya Stevany, Nofri Hardi Saputra, Insanul Kamil*

*Bang Tata, K riri, (K sari ,*

*Rica, Bang aldo, Vivera, slesai jg akhir na perjuangan kita...), Bang oktris semua BJJ 2009*

*Moga kita tetap menjadi teman hingga kakek nenek kelak*

*Tak lupa pula ungkapan rasa terima kasihku yang dalam kepada ke dua pembimbingku, Yang telah banyak memberi masukan dan saran dalam pembuatan skripsi ini dan seluruh Dosen-dosen*

*PRODI Pendidikan Teknik Informatika*

*Terimalah ini sebagai wujud terima kasihku yang paling dalam atas semua pengorbanan yang telah diberikan.*

### **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar – benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim

Padang, Januari 2012  
Yang menyatakan,

Nova Arisandi

## ABSTRAK

**Nova Arisandi (94266) : Pengaruh Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas XI Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) SMA Negeri 1 Enam Lingkung**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah kenyataan yang ditemukan di lapangan yaitu di SMA Negeri 1 Enam Lingkung masih ada siswa kelas XI yang memperoleh hasil belajar dibawah standar kriteria minimum pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang ditetapkan sekolah yaitu 67 dengan rentang 0 – 100. Banyak faktor yang mempengaruhi diantaranya adalah model mengajar yang belum optimal. Untuk itu dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran tutor sebaya khususnya pada siswa untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa pada materi pelajaran yang diberikan guru di sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan *quasy experimental design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 1 Enam Lingkung Tp. 2011/2012. Kelas eksperimen adalah kelas yang diberi pembelajaran menggunakan model pembelajaran tutor sebaya dan yang menjadi kelompok kontrol adalah kelas yang menggunakan metode konvensional. Data dikumpulkan dari tes hasil belajar berupa soal objektif sebanyak 25 butir soal. Data yang diperoleh dianalisis secara manual untuk uji homogenitas dan normalitas serta hipotesisnya. Dari hasil tes penelitian didapat hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran tutor sebaya yaitu 74,13, sementara siswa yang menggunakan metode konvensional lebih rendah yaitu 68,03. Hasil hipotesis secara manual didapatkan berdasarkan hasil uji t diperoleh  $t_{hitung} 2,33 > t_{tabel} (1,672)$ . Dengan demikian hipotesis yang dikemukakan sebelumnya dapat diterima pada taraf kepercayaan sebesar 0,05 %, sehingga dapat disimpulkan penerapan model pembelajaran tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar.

Kata Kunci : Tutor sebaya, *Quasy Experimental Design* ,TIK, hasil belajar

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakatu*

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) SMA Negeri 1 Enam Lingkung".

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S-1/Akta IV) di Jurusan Teknik Elektronika Program Studi Pendidikan Teknik informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari peran serta berbagai pihak. Oleh karena itu dengan rasa hormat, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Sandy Walidi, S.Sos, M.Si. Selaku Kasubag Perencanaan Evaluasi dan Pelaporan Kepala Badan Kesbang Pol dan Linmas Kabupaten Padang Pariaman.
2. Bapak Drs. Putra Jaya, M.T. Selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.

3. Bapak Yasdinul Huda, S.Pd, M.T. Selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang sekaligus sebagai ketua Penguji
4. Bapak Muhammad Adri, S.Pd, M.T. Selaku ketua Prodi Pendidikan Teknik Informatika dan Penasehat Akademi (PA) sekaligus sebagai tim penguji.
5. Bapak Drs. H. Ahmad Jufri, M.Pd. Selaku dosen Pembimbing I yang telah memberikan banyak masukan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibuk Dra. Nelda Azhar, M.Pd. Selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan banyak masukan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak Drs. Edidas, M.T. dan Titi Sriwahyuni, S.Pd, M.Eng. Selaku tim penguji yang telah banyak memberikan saran dan masukan.
8. Seluruh staf pengajar, tenaga labor, tenaga administrasi Jurusan Teknik Elektronika.
9. Bapak Zulherman, S.Pd. Selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Enam Lingkung.
10. Bapak Arisman, S.Pd. Selaku guru TIK kelas XI SMA Negeri 1 Enam Lingkung.
11. Guru, tata usaha serta karyawan dan karyawan SMA Negeri 1 Enam Lingkung.
12. Teman - teman mahasiswa transfer regular / mandiri yang selalu memberikan semangat dan bantuan dalam mensukseskan penyelesaian skripsi pendidikan ini.

Penulisan laporan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Jurusan Elektronika Program Studi Pendidikan Teknik Informatika FT UNP khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, Januari 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                                                | Halaman     |
|----------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                                     | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>                       | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>                                | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>                               | <b>iv</b>   |
| <b>SURAT PERNYATAAN .....</b>                                  | <b>vi</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                           | <b>vii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                                    | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                        | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                      | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                                     | <b>xiv</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                   | <b>xv</b>   |
| <br><b>BAB I PENDAHULUAN</b>                                   |             |
| A.Latar Belakang Masalah.....                                  | 1           |
| B. Identifikasi Masalah .....                                  | 4           |
| C. Batasan Masalah .....                                       | 5           |
| D. Rumusan Masalah .....                                       | 5           |
| E. Tujuan Penelitian .....                                     | 5           |
| F. Manfaat Penelitian .....                                    | 6           |
| <br><b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>                               |             |
| A. Hasil Belajar .....                                         | 7           |
| B. Model Pembelajaran Kooperatif .....                         | 10          |
| C. Model Pembelajaran Tutor Sebaya .....                       | 12          |
| D. Metode Pembelajaran Konvensional.....                       | 16          |
| E. Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) ..... | 18          |
| F. Penelitian yang Relevan .....                               | 21          |
| G. Kerangka Konseptual .....                                   | 21          |
| H. Hipotesis .....                                             | 22          |

### **BAB III METODE PENELITIAN**

|                                                |    |
|------------------------------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian .....                      | 24 |
| B. Lokasi,Populasi dan Sampel Penelitian ..... | 24 |
| C. Rancangan Penelitian .....                  | 26 |
| D. Tahap Penelitian .....                      | 27 |
| E. Instrumen Penelitian .....                  | 29 |
| F. Teknik Analisis Data .....                  | 33 |

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|                                     |    |
|-------------------------------------|----|
| A. Deskripsi Hasil Penelitian ..... | 37 |
| B. Analisis Data .....              | 40 |
| C. Pembahasan.....                  | 44 |

### **BAB V PENUTUP**

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan ..... | 47 |
| B. Saran .....      | 48 |

### **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

| Tabel                                                                                                                                              | Halaman |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Persentase Nilai Ujian MID Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Siswa Kelas XI SMAN 1 Enam Lingkung Tahun Pelajaran 2011/2012..... | 3       |
| 2. Data Jumlah Siswa Kelas XI SMAN 1 Enam Lingkung .....                                                                                           | 25      |
| 3. <i>Posttes only Control Design</i> .....                                                                                                        | 26      |
| 4. Tahapan Pelaksanaan .....                                                                                                                       | 27      |
| 5. Interpretasi Nilai r .....                                                                                                                      | 31      |
| 6. Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal .....                                                                                                         | 32      |
| 7. Klasifikasi Daya Pembeda Soal .....                                                                                                             | 33      |
| 8. Distribusi Frekuensi Nilai Kelas Eksperimen di SMAN 1 Enam Lingkung .....                                                                       | 38      |
| 9. Distribusi Frekuensi Nilai Kelas Kontrol di SMAN 1 Enam Lingkung .....                                                                          | 39      |
| 10. Hasil Uji Normalitas .....                                                                                                                     | 42      |
| 11. Hasil Uji Homogenitas.....                                                                                                                     | 43      |
| 12. Hasil Uji Hipotesis .....                                                                                                                      | 44      |

## DAFTAR GAMBAR

| <b>Gambar</b>                                 | <b>Halaman</b> |
|-----------------------------------------------|----------------|
| 1. Kerangka Konseptual .....                  | 22             |
| 2. Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen..... | 38             |
| 3. Distribusi Kelas Kontrol .....             | 39             |
| 4. Uji Hipotesis Pihak Kanan.....             | 44             |

## DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran                                                | Halaman |
|---------------------------------------------------------|---------|
| 1. Silabus.....                                         | 51      |
| 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....         | 55      |
| 3. Lembaran Diskusi Siswa (LDS I).....                  | 61      |
| Jawaban LDS I .....                                     | 62      |
| 4. Lembaran Diskusi Siswa (LDS II).....                 | 63      |
| Jawaban LDS II.....                                     | 64      |
| 5. Lembaran Diskusi Siswa (LDS III) .....               | 65      |
| Jawaban LDS III .....                                   | 66      |
| 6. Kisi – Kisi Soal Uji Coba Instrumen .....            | 67      |
| 7. Lembaran Soal Awal.....                              | 68      |
| Kunci Jawaban Soal Uji Coba .....                       | 71      |
| 8. Hasil Belajar Kelas Uji Coba.....                    | 72      |
| 9. Tabulasi Hasil Belajar Kelas Uji Coba.....           | 73      |
| 10. Analisis Reabilitas Dengan KR - 20 .....            | 75      |
| 11. Tabulasi Daya Beda Dan Indek Kesukaran .....        | 76      |
| 12. Hasil Analisis Indeks Kesukaran Dan Daya Beda ..... | 78      |
| 13. Lembaran Soal Tes Akhir .....                       | 79      |
| 14. Kunci Jawaban Soal Tes Akhir .....                  | 82      |
| 15. Hasil Belajar Kelas Eksperimen .....                | 83      |
| 16. Tabulasi Kelas Eksperimen .....                     | 84      |
| 17. Hasil Belajar Kelas Kontrol .....                   | 85      |

|                                                             |     |
|-------------------------------------------------------------|-----|
| 18. Tabulasi Hasil Belajar Kelas Kontrol .....              | 86  |
| 19. Langkah Uji Normalitas Data dengan Chi Kuadrat .....    | 87  |
| 20. Uji Homogenitas .....                                   | 96  |
| 21. Uji Hipotesis Menggunakan Uji t .....                   | 97  |
| 22. Luas dibawah lengkungan kurve normal dari 0 s/d Z ..... | 99  |
| 23. Nilai Chi Kuadrat .....                                 | 100 |
| 24. Nilai-Nilai Dalam Distribusi t.....                     | 101 |
| 25. Nilai-Nilai Untuk Distribusi f .....                    | 102 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Di era globalisasi sekarang ini penggunaan teknologi informasi merupakan syarat mutlak untuk menjawab tantangan zaman. Agar ketertinggalan teknologi dan informasi tidak semakin jauh, pemerintah telah memasukkan mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai mata pelajaran pokok di sekolah-sekolah.

Keberhasilan program pendidikan melalui proses pembelajaran disekolah dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu : siswa, kurikulum, tenaga pendidik, biaya, sarana dan prasarana serta lingkungan. Apabila faktor-faktor tersebut dapat terpenuhi, maka akan memperlancar proses pembelajaran dan menunjang pencapaian hasil belajar yang maksimal.

Secara umum hasil belajar dipakai sebagai indikator keberhasilan pembelajaran. Hasil belajar dapat diukur dengan menggunakan tes dan non tes selama atau sesudah proses belajar itu berlangsung. Hasil belajar merupakan salah satu indikator kualitas pendidikan yang ditentukan melalui proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai siswa agar guru dapat merencanakan atau mendesain pengajaran secara tepat

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu : yang berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar diri

siswa (faktor eksternal). Faktor internal meliputi keadaan kondisi jasmani dan rohani, sedangkan faktor eksternal meliputi kondisi lingkungan di sekitar siswa, dan faktor pendekatan belajar yang diberikan meliputi strategi dan metode yang digunakan guru untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

Dimiyati dan Mudjiono (2006:200) “menjelaskan hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut ditandai dengan skala nilai berupa huruf, kata atau symbol”. Hasil belajar yang ingin dicapai harus tercermin dalam tujuan pengajaran (tujuan instruksional), sebab tujuan itulah yang akan dicapai setelah proses pembelajaran, dengan kata lain hasil belajar merupakan apa yang diperoleh siswa dari proses pembelajaran dengan standar ukur sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh masing-masing sekolah.

Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh SMA Negeri 1 Enam Lingkung adalah 67. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap guru TIK kelas XI di SMAN 1 Enam Lingkung mengungkapkan bahwa dalam mata pelajaran TIK masih ditemukan hasil belajar siswa yang rendah yaitu berada di bawah KKM yang telah ditetapkan tersebut. Hal ini terlihat pada Tabel 1 di bawah :

**Tabel 1. Persentase Nilai Ujian Mid Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Siswa Kelas XI SMAN 1 Enam Lingkung Tahun Pelajaran 2011/2012**

| No | Kelas  | Jumlah | % Nilai < 67 | % Nilai $\geq$ 67 |
|----|--------|--------|--------------|-------------------|
| 1  | XI A1  | 30     | 18           | 12                |
| 2  | XI A2  | 34     | 19           | 15                |
| 3  | XI A3  | 30     | 16           | 14                |
| 4  | XI S1  | 33     | 21           | 12                |
| 5  | XI S2  | 30     | 16           | 14                |
|    | Jumlah | 157    | 90(57.32%)   | 67 (42.68%)       |

(Sumber: Guru TIK kelas XI SMAN 1 Enam Lingkung)

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat hasil belajar ujian mid pada mata pelajaran TIK siswa kelas XI SMAN 1 Enam Lingkung masih banyak yang rendah atau masih berada di bawah kriteria kelulusan minimum (KKM) dimana, dari 157 orang siswa, jumlah siswa yang persentase hasil belajar  $\leq$  67 adalah sebanyak 57.32 %, sedangkan jumlah siswa yang persentase hasil belajar  $\geq$  67 adalah 42.68 %.

Rendahnya hasil belajar siswa kelas XI SMAN 1 Enam Lingkung diperkirakan karena para guru tampak belum melibatkan partisipasi aktif siswa dalam proses belajar baik individu maupun kelompok untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi ajar yang diberikan

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk mencapai hasil belajar yang baik seperti pemakaian metode pembelajaran aktif yang dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Keterlibatan siswa secara aktif baik fisik maupun mental pada pelajaran TIK sangat dibutuhkan, karena hal ini dapat meningkatkan minat dan semangat belajar siswa.

Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan adalah menggunakan model pembelajaran tutor sebaya yang menempatkan siswa dalam kelompok –

kelompok belajar yang memungkinkan siswa bekerjasama sehingga, setiap individu dapat berkembang optimal dalam kerjasama kelompok. Pembelajaran tutor sebaya merupakan pembelajaran yang terpusat pada siswa itu sendiri, dimana bantuan dari teman sebaya pada umumnya terasa lebih dekat dibanding dengan hubungan antara siswa dengan guru. Siswa yang ditunjuk sebagai tutor merupakan siswa yang dianggap pintar bisa mengajarkan / menjadi tutor teman yang kurang pandai atau ketinggalan berdasarkan petunjuk yang diberikan guru.

Melalui tutor sebaya, siswa bukan dijadikan sebagai obyek pembelajaran tetapi menjadi subyek pembelajaran, yaitu siswa diajak untuk menjadi tutor atau sumber belajar dan tempat bertanya bagi temannya. Dengan cara demikian siswa yang menjadi tutor dapat mengulang dan menjelaskan kembali materi sehingga menjadi lebih memahaminya.

Berdasarkan masalah tersebut, dilakukanlah suatu penelitian dengan judul **“Pengaruh Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) SMA Negeri 1 Enam Lingkung”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah, timbul beberapa permasalahan yang diidentifikasi sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh model pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMAN 1 Enam Lingkung.

2. Seberapa besar perbedaan hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan model tutor sebaya dengan siswa yang pembelajarannya secara konvensional.

### **C. Batasan Masalah**

Untuk mengatasi masalah yang teridentifikasi dan tidak menyimpang dari ruang lingkup penelitian yang dilakukan maka, dibatasi masalah tersebut diatas dengan perincian sebagai berikut: Pengaruh Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) SMAN 1 Enam Lingkung

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Seberapa besar pengaruh model pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK ( Teknologi Informasi dan Komunikasi ) kelas XI SMAN 1 Enam Lingkung “.

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:  
 ” Untuk mengungkapkan besarnya pengaruh model pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) kelas XI SMAN 1 Enam Lingkung”.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna :

1. Bagi peneliti, sebagai syarat untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menamatkan perkuliahan strata 1 di jurusan Teknik Informatika FT UNP.
2. Sebagai pertimbangan sekolah dalam pemilihan model pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa.
3. Sebagai sumbangan pemikiran dan ide bagi guru TIK dalam usaha memilih strategi pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Memberikan kesempatan pada siswa untuk memperoleh pengalaman belajar yang lebih bervariasi yang akan mengembangkan pola pikir peserta didik tersebut.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan tolok ukur yang dapat digunakan untuk menentukan keberhasilan siswa dalam menguasai suatu materi pelajaran. Hasil belajar dapat berupa keterampilan, dan sikap setelah siswa tersebut mengalami proses belajar.

Sudjana (2006:22) menyatakan bahwa “Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajarnya”. Jadi hasil belajar yang diperoleh siswa merupakan suatu tingkat penguasaan siswa terhadap apa yang telah dipelajarinya.

Sudjana (2006:56) menyatakan “Hasil belajar yang dicapai siswa melalui proses belajar mengajar yang optimal cenderung menunjukkan hasil yang berciri sebagai berikut :

1. Kepuasan dan kebanggaan yang dapat menumbuhkan motivasi Belajar intrinsik pada siswa.
2. Menambah keyakinan akan kemampuan dirinya.
3. Hasil belajar yang dicapainya bermakna bagi dirinya
4. Hasil belajar diperoleh siswa secara menyeluruh (komprehensif), yakni mencakup ranah kognitif, pengetahuan,serta ranah psikomotoris, keterampilan,atau prilaku.
5. Kemampuan siswa untuk mengontrol atau menilai dan mengendalikan dirinya terutama dalam menilai hasil yang dicapainya maupun menilai dan mengendalikan proses dan usaha belajarnya

Hasil belajar dapat diketahui dengan menggunakan alat, yaitu melalui tes. Hasil tes tersebut dianalisa oleh guru dan diberi penilaian. Menurut Nana Sudjana (2006:2) menyatakan bahwa “Penilaian merupakan tindakan atau

kegiatan untuk melihat sejauh mana tujuan-tujuan instruksional telah dapat dicapai atau dikuasai oleh siswa dalam bentuk hasil belajar yang diperlihatkan setelah mereka menempuh pengalaman belajarnya (proses belajar mengajar)”.

Sejalan dengan itu Winkel (1996:53) mengatakan bahwa ”seseorang dikatakan berhasil dalam belajar apabila terjadi perubahan – perubahan tingkah laku pada dirinya dan perubahan ini terjadi karena latihan dan pengalaman yang dialaminya”.Perubahan tingkah laku (kemampuan) diharapkan dapat terjadi pada diri siswa setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran.

Menurut Benyamin S. Bloom ada tiga ranah yang diperhatikan dalam pengelolaan hasil belajar mengajar. Ketiga ranah ini disebut Taksonomi Bloom (Djaafar 2001:83), yaitu :

#### 1. Ranah Kognitif

Merupakan sekelompok pengetahuan dan proses kognitif. Dalam kelompok pengetahuan termasuk pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognisi.

Taksonomi tujuan pengajaran pada ranah kognitif terdiri atas 6 tingkatan yang susunannya sebagai berikut :

- a. Kemampuan mengingat (*remember*)
- b. Kemampuan memahami (*understand*)
- c. Kemampuan menerapkan (*apply*)
- d. Kemampuan menganalisis (*analyze*)
- e. Kemampuan mengevaluasi (*evaluate*)
- f. Kemampuan kreatif (*create*)

#### 2. Ranah Afektif

Merupakan kemampuan mengendalikan perasaan, sikap, dan nilai dalam melakukan tindakan. Penggolongan dikategorikan dalam 5 jenis taksonomi, yaitu :

- a. Sikap mau menerima / mengikuti (*receiving / attending*)
- b. Sikap mau menanggapi (*responding*)
- c. Sikap mau menilai (*valuing*)

- d. Sikap mengorganisasi (*organization*)
- e. Sikap mau menyatakan (*characterization*)

### 3. Ranah Psikomotor

Merupakan kemampuan motorik yang dipengaruhi oleh keterampilan fisik atau otot. Penggolongannya dikategorikan dalam 6 jenis taksonomi yaitu :

- a. Keterampilan berdasarkan pemahaman persepsi (*perception*)
- b. Keterampilan berdasarkan kesiagaan / kesiapan (*set*)
- c. Keterampilan yang termasuk respon terarah/karena bimbingan (*guided response*)
- d. Keterampilan karena kebiasaan (*mechanism*)
- e. Keterampilan karena adaptasi (*adaptation*)
- f. Keterampilan menciptakan sesuatu yang baru (*original*)

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pelajaran.

Penilaian hasil belajar memiliki tujuan tersendiri dalam pembelajaran. Sudjana (2006:57) mengatakan tujuan penilaian proses hasil belajar lebih ditekankan pada perbaikan dan pengoptimalan kegiatan belajar mengajar itu sendiri, terutama efisiensi keefektifan produktivitasnya diantaranya adalah:

- 1. Efisiensi dan keefektifan pencapaian tujuan instruksional
- 2. Keefektifan dan relevansi bahan pengajaran
- 3. Produktivitas kegiatan belajar mengajar
- 4. Keefektifan sumber dan sarana pengajaran
- 5. Keefektifan penilaian hasil dan proses belajar.

Dari pendapat para ahli yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar yaitu semua bentuk perubahan dari individu setelah melakukan proses belajar. Perubahan ini terbentuk akibat penambahan ilmu pengetahuan, pemahaman, kebiasaan, sikap dan tingkah laku,

keterampilan, kecakapan, kebiasaan serta aspek-aspek lain yang ada pada diri individu yang belajar.

## **B. Model Pembelajaran Kooperatif**

Menurut Rusman (2011:202), "Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen". Dalam pembelajaran ini akan tercipta sebuah interaksi yang lebih luas yaitu interaksi dan komunikasi yang dilakukan antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan siswa dengan guru.

Menurut Sanjaya (2006:239) " Pembelajaran kooperatif merupakan kegiatan belajar siswa yang dilakukan secara berkelompok. Model pembelajaran kelompok adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan"

Menurut Sanjaya (2006:206) " Pembelajaran kooperatif akan efektif digunakan apabila (1) guru menekankan pentingnya usaha bersama di samping usaha secara individual, (2) guru menghendaki pemerataan perolehan hasil dalam belajar, (3) guru ingin menanamkan tutor sebaya atau belajar melalui teman sendiri, (4) guru menghendaki adanya pemerataan partisipasi aktif siswa, (5) guru menghendaki kemampuan siswa dalam memecahkan berbagai permasalahan."

Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran dimana siswa dapat bekerja sama dalam kelompok kecil dan saling membantu untuk mempelajari suatu materi pelajaran. Pembelajaran kooperatif dapat membantu siswa dalam mengembangkan ide, gagasan, meningkatkan motivasi serta dapat meningkatkan aktifitas siswa. Lie (2002:31) “mengemukakan ada 5 unsur kebaikan dalam pembelajaran kooperatif, yaitu (1) saling ketergantungan, (2) Tanggung jawab perseorangan, (3) Tatp muka, (4) Komunikasi antar kelompok, dan (5) evaluasi proses kelompok”

Kelompok yang dipasangkan ini akan memiliki beberapa keuntungan, menurut Lie (2002:45) :

1. Meningkatkan partisipasi anggota kelompok
2. Cocok untuk tugas sederhana dan kompleks
3. Lebih banyak kontribusi untuk masing-masing anggota kelompok
4. Interaksi lebih mudah
5. Lebih mudah dan cepat pembentukannya

Dapat disimpulkan bahwa model Pembelajaran kooperatif menekankan pada kehadiran teman sebaya yang berinteraksi antar sesamanya sebagai sebuah tim dalam menyelesaikan / membahas sebuah masalah atau tugas untuk mencapai tujuan bersama. Adapun model pembelajaran koperatif yang dibahas lebih lanjut pada skripsi ini adalah model pembelajaran tutor sebaya.

### C. Model Pembelajaran Tutor Sebaya

Sekolah memiliki banyak potensi yang dapat ditingkatkan efektifitasnya untuk menunjang keberhasilan suatu program pengajaran. Potensi yang ada di sekolah yaitu semua sumber daya yang dapat mempengaruhi hasil dari proses belajar mengajar. Keberhasilan suatu program pengajaran tidak disebabkan oleh satu macam sumber daya, tetapi disebabkan oleh perpaduan antara berbagai sumber daya saling mendukung menjadi satu sistem yang integral.

Dalam arti luas sumber belajar tidak harus selalu guru. Sumber belajar dapat berasal dari orang lain yang bukan guru, seperti teman dari kelas yang lebih tinggi (kakak kelas), teman sekelas, atau keluarganya di rumah. Sumber belajar bukan guru dan berasal dari orang yang lebih pandai disebut tutor.

Beberapa pendapat mengenai tutor sebaya didalam Common Textbook (edisi revisi) diantaranya adalah ;

Menurut Dedi Supriyadi (1985:36) “Tutor sebaya adalah seorang atau beberapa orang siswa yang ditunjuk dan ditugaskan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar. Tutor tersebut diambil dari kelompok siswa yang memiliki prestasi yang lebih tinggi”.

Menurut Ischak dan Warji (1983:44) berpendapat bahwa “tutor sebaya adalah sekelompok siswa yang telah tuntas terhadap bahan pelajaran, memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami bahan pelajaran yang dipelajarinya”.

Mengingat bahwa siswa adalah unsur pokok dalam pengajaran, maka siswalah yang harus menerima dan mencapai berbagai informasi pengajaran yang pada akhirnya dapat mengubah tingkah lakunya sesuai dengan yang diharapkan. Untuk itu, maka siswa harus dijadikan sebagai sumber pertimbangan di dalam pemilihan sumber pengajaran.

Pembelajaran teman / tutor sebaya adalah pembelajaran yang terpusat pada siswa, dalam hal ini siswa belajar dari siswa lain yang memiliki status umur, kematangan / harga diri yang tidak jauh berbeda dari dirinya sendiri. Sehingga anak tidak merasa begitu terpaksa untuk menerima ide-ide dan sikap dari “gurunya” yang tidak lain adalah teman sebayanya itu sendiri. Dalam tutor sebaya, teman sebaya yang lebih pandai memberikan bantuan belajar kepada teman-teman sekelasnya di sekolah, dimana bantuan belajar oleh teman sebaya dapat menghilangkan kecanggungan. (Suherman, 2003: 277) “Bahasa teman sebaya lebih mudah dipahami, selain itu dengan teman sebaya tidak ada rasa enggan, rendah diri, malu, dan sebagainya, sehingga diharapkan siswa yang kurang paham tidak segan-segan untuk mengungkapkan kesulitan-kesulitan yang dihadapinya”

Tugas sebagai tutor merupakan kegiatan yang kaya akan pengalaman dan sebenarnya merupakan kebutuhan anak itu sendiri, karena dalam model pembelajaran tutor sebaya ini, mereka (para tutor) harus berusaha mendapatkan hubungan dan pergaulan baru yang mantap dengan teman sebaya, mencari perannya sendiri, mengembangkan kecakapan intelektual dan sosial. Dengan demikian, beban yang diberikan kepada mereka akan

memberi kesempatan untuk mendapatkan perannya, bergaul dengan orang-orang lain, dan bahkan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman.

Dengan model pembelajaran tutor sebaya, maka tidak ada batasan bagi tiap siswa untuk lebih terbuka dan saling berkomunikasi antara satu dengan yang lainnya sehingga diharapkan dapat melatih kecakapan komunikasi siswa

Pelaksanaan model pembelajaran tutor sebaya dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Beberapa siswa yang pandai disuruh mempelajari suatu topik.
2. Guru memberi penjelasan umum tentang topik yang akan dibahas
3. Kelas dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 3 – 5 orang siswa dan diusahakan kelompok yang dibentuk tersebut adalah kelompok yang heterogen.
4. Siswa yang pandai (para tutor sebaya) disebar ke setiap kelompok untuk memberikan bantuannya.
5. Guru membimbing siswa yang perlu mendapat bimbingan khusus.
6. Jika ada masalah siswa yang lebih paham memberi tahu siswa yang kurang paham dan jika ada masalah yang tidak dapat terpecahkan, siswa meminta bantuan kepada guru.
7. Guru mengadakan evaluasi

Dalam model pembelajaran tutor sebaya terdapat ciri-ciri yang menjadi kekhasan dari model pembelajaran ini. Ciri-ciri itu antara lain sebagai berikut.

1. Tujuan pengajaran dari model pembelajaran tutor sebaya ini adalah memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk mengembangkan kemampuan memecahkan masalah secara rasional, mengembangkan sikap sosial dan semangat gotong royong dalam kehidupan, mendinamiskan kegiatan kelompok dalam belajar sehingga tiap anggota merasa diri sebagai bagian kelompok yang bertanggung jawab, mengembangkan kemampuan kepemimpinan keterampilan pada tiap anggota kelompok dalam pemecahan masalah kelompok.
  2. Siswa dalam pembelajaran ini memiliki ciri – ciri :
    - a. Tiap siswa merasa sadar diri sebagai anggota kelompok
    - b. Tiap siswa merasa sadar diri memiliki tujuan bersama berupa tujuan kelompok
    - c. Memiliki rasa saling membutuhkan dan tergantung
    - d. Interaksi dan komunikasi antar anggota
    - e. Ada tindakan bersama sebagai perwujudan tanggung jawab kelompok
  3. Peranan guru terdiri dari pembentukan kelompok, perencanaan tugas kelompok, pelaksanaan, dan tahap evaluasi hasil belajar kelompok.
- Dalam tahap pembentukan kelompok dipertimbangkan antara lain tujuan yang akan diperoleh siswa dalam kelompok (latihan bergotong-royong,

peningkatan kecepatan dan ketepatan kerja, dan lain-lain), latar belakang pengalaman siswa, minat / pusat perubahan siswa.

Dalam tahap perencanaan tugas kelompok, guru memperhatikan jenis tugas yang diberikan apakah tugas paralel ataukah tugas komplementer.

Tugas paralel artinya semua kelompok mendapat tugas yang sama, tugas komplementer artinya kelompok saling melengkapi pemecahan masalah.

Dalam tahap pelaksanaan mengajar guru berperan antara lain pemberi informasi umum tentang proses belajar kelompok, guru sebagai fasilitator pembimbing dan pengendali ketertiban kelompok.

Dari pendapat yang telah dikemukakan tentang model pembelajaran tutor sebaya, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran tutor sebaya merupakan suatu bentuk interaksi belajar mengajar yang dibantu oleh teman sejawat yang lebih pandai, dimana usia dan kematangan / harga diri yang tidak jauh berbeda dari dirinya sendiri. Model pembelajaran tutor sebaya lebih didominasi oleh keaktifan siswa dalam mengembangkan pengetahuan dan keahlian dalam belajar, sehingga guru berperan sebagai fasilitator.

#### **D. Metode Pembelajaran Konvensional**

Menurut Djamarah (2006:97) “Metode pembelajaran konvensional adalah cara penyajian pelajaran yang dilakukan guru dengan penuturan atau penjelasan lisan secara langsung terhadap siswa”. Metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antar guru dengan anak didik dalam proses belajar dan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran konvensional sebagaimana yang dikatakan oleh Philip R.Wallace bahwa :

pendekatan konvensional memandang proses pembelajaran yang dilakukan sebagaimana umumnya guru mengajarkan materi kepada siswanya. Guru mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa, sedangkan siswa lebih banyak sebagai penerima.

Menurut Danim (1995:36) “metode konvensional diartikan sebagai proses penyampaian informasi dengan jalan mengeksplanasi atau menuturkan sekelompok materi secara lisan dan pada saat yang sama materi itu diterima oleh sekelompok subjek”. Sejalan dengan itu Dimiyati (2006:28-29) menyatakan bahwa “metode konvensional atau kuliah mimbar adalah suatu bentuk pengajaran dimana guru mengalihkan informasi kepada sekelompok besar siswa dengan cara yang terutama bersifat verbal atau lisan”.

Dari pendapat yang telah dikemukakan tentang definisi metode pembelajaran konvensional, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran konvensional merupakan suatu bentuk interaksi belajar mengajar yang dilakukan melalui penjelasan dan penuturan secara lisan oleh guru terhadap sekelompok peserta didik. Pembelajaran konvensional lebih didominasi oleh kegiatan guru (*teacher oriented*) sedangkan keaktifan siswa dalam pembelajaran tidak diutamakan. Dalam pembelajaran, seyogyanya yang mendominasi kegiatan adalah siswa. Dengan demikian, siswa dapat lebih aktif dalam belajar.

## **E. Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)**

### **1. Definisi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)**

Teknologi Informasi dan Komunikasi mempunyai dua pengertian yaitu mempunyai dua pengertian yang luas yang meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi dan proses pengolahan informasi menurut Sulistiyo Basuki (1998:15)

“Teknologi Informasi adalah penggunaan teknologi untuk pengadaan, penyimpanan, temu balik, analisis, serta komunikasi dan informasi dalam bentuk data numerik, atau tektual, citra atau suara terutama dengan menggunakan mikroprosesor beserta berbagai aspeknya. Dalam Teknologi Informasi dan Komunikasi terdapat dua komponen utama yaitu komputer dan telekomunikasi.”

Menurut Depdiknas (2004:2)

“Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan kajian secara terpadu tentang data, informasi, pengolahan dan metode penyampaiannya. Keterpaduan berarti masing-masing komponen saling terkait bukan merupakan bagian yang terpisah-pisah”

Teknologi yang telah berkembang saat ini tidak terlepas dari penggunaan teknologi informasi yang dijadikan sebagai teknologi dalam pengadaan, pemrosesan dan penyimpanan informasi. Teknologi informasi tidak hanya terbatas pada teknologi komputer (perangkat lunak dan perangkat keras) yang digunakan untuk proses dan menyimpan informasi, melainkan juga mencakup teknologi komunikasi untuk mengirimkan informasi.

## 2. Karakteristik Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Setiap mata pelajaran mempunyai karakteristik yang khas. Demikian pula halnya dengan mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi. Karakteristik mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi menurut depdiknas (2004:2) adalah sebagai berikut:

- a. Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan kajian secara terpadu tentang data, informasi, pengolahan dan metode penyampaianya. Keterpaduan berarti masing-masing komponen saling terkait bukan merupakan bagian yang terpisah-pisah atau parsial.
- b. Materi Teknologi Informasi dan Komunikasi berupa tema-tema esensial, aktual dan global yang berkembang dalam kemajuan teknologi pada masa kini, sehingga mata pelajaran Teknologi Informasi dan komunikasi merupakan pelajaran yang dapat mewarnai perkembangan perilaku dalam kehidupan.
- c. Tema-tema esensial dalam Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan perpaduan cabang-cabang ilmu komputer, matematik, teknik elektro, teknik elektronika, telekomunikasi, siberetik, dan informatika itu sendiri. Tema-tema esensial tersebut berkaitan dengan kebutuhan pokok akan informasi sebagai ciri abad 21 seperti pengolahan kata, spreadsheet, persentasi, basis data, internet dan e-mail. Tema-tema esensial tersebut terkait dengan aspek kehidupan sehari-hari.

Materi Teknologi Informasi dan Komuniasi dikembangkan dengan pendekatan interdisipliner dan multidimensional. Dikatakan interdisipliner karena melibatkan berbagai disiplin ilmu. Dikatakan multidimensional karena berdampak dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Materi yang diajarkan dalam mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi sangat berguna dalam menyikapi perkembangan teknologi yang semakin canggih dan berdampak dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Oleh sebab itu dalam pembelajaran disekolah selain pengajaran berupa

teori juga di berikan pengajaran berupa praktek dilabor. Minimal pengajaran berupa praktek dilakukan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) KD (Kompetensi Dasar). Artinya jika 1 (satu) KD (Kompetensi Dasar) membutuhkan waktu 6 jam, maka 4 jam digunakan untuk pengajaran berupa teori dan 2 jam untuk pengajaran berupa praktek.

### 3. Fungsi dan Tujuan pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi

Dengan memasukkan Teknologi Informasi dan Komunikasi di dalam kurikulum sekolah, akan membantu siswa untuk belajar Teknologi Informasi dan Teknologi Komunikasi, dan menggunakan segala potensi yang ada untuk pengembangan kemampuan diri. Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi akan memberikan motivasi dan kesenangan kepada siswa untuk belajar dan bekerja secara mandiri. Selain itu penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi akan meningkatkan proses pembelajaran pada semua tingkatan atau jenjang, dengan menjangkau disiplin ilmu mata pelajaran lain.

Tujuan Teknologi Informasi dan Komunikasi secara umum yaitu agar siswa memahami alat Teknologi Informasi dan Komunikasi secara umum termasuk komputer (*computer literate*) dan memahami informasi (*information literate*). Artinya siswa mengenal istilah-istilah yang digunakan pada Teknologi Informasi dan Komunikasi dan istilah-istilah pada komputer yang umum digunakan. Siswa juga menyadari keunggulan dan keterbatasan komputer, serta dapat menggunakan komputer secara

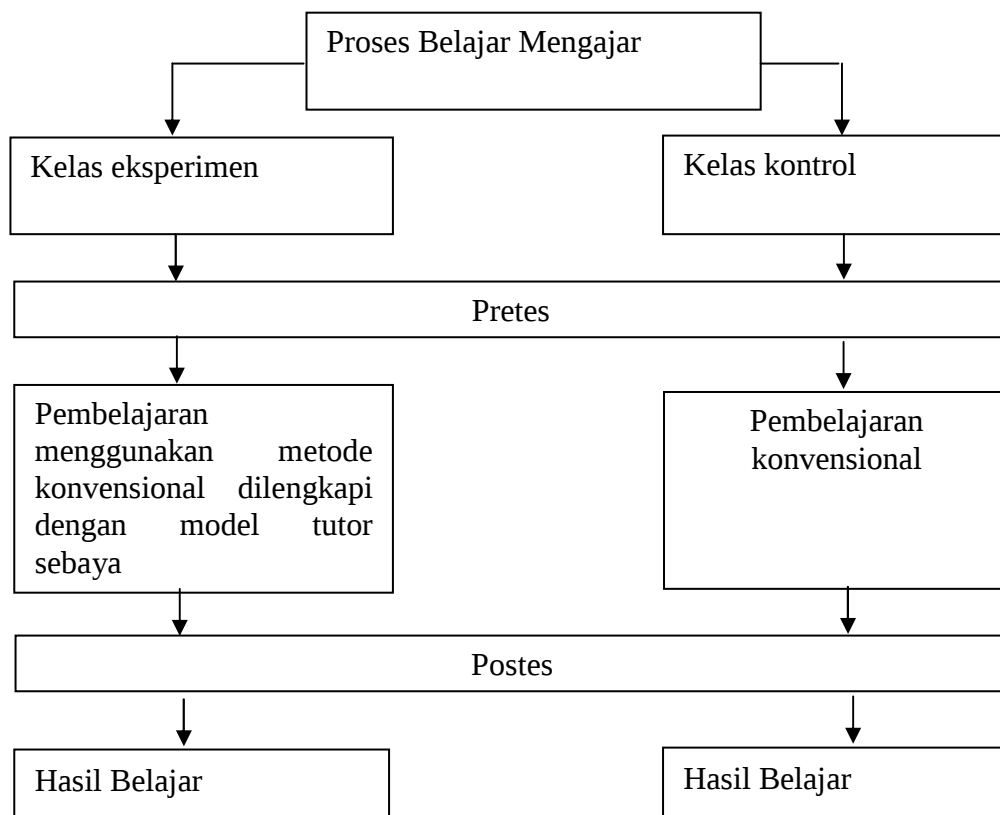
optimal. Disamping itu memahami bagaimana dan dimana informasi dapat diperoleh, bagaimana cara mengemas/mengolah informasi dan bagaimana cara mengkomunikasikannya

#### **F. Penelitian Yang Relevan**

Dari hasil kepustakaan menunjukkan ada penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu Antonius Novan (2007) dengan judul Pengaruh tutor sebaya terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika kelas VII SMP Negeri 15 Padang dengan hipotesis terdapat pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas eksperimen setelah menggunakan pembelajaran tutor sebaya.

#### **G. Kerangka Konseptual**

Berdasarkan latar belakang dan kajian teori yang telah dikemukakan sebelumnya maka hal utama dalam penelitian ini adalah melihat sejauh mana pengaruh tutor sebaya terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu tutor sebaya diharapkan dapat membantu dan memotivasi siswa untuk belajar lebih baik sehingga hasil belajar dapat ditingkatkan. Dalam penelitian untuk kelas eksperimen dilihat apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari model tutor sebaya dalam metode konvensional terhadap hasil belajar siswa yang menjadi sampel. Sementara pada kelas kontrol pembelajarannya hanya dengan menggunakan metode konvensional saja juga akan dilihat hasil belajarnya setelah melaksanakan tes. Adapun gambaran dari kerangka penelitian adalah sebagai berikut :



**Gambar 1. Desain Kerangka Konseptual**

### **G. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis menurut Arikunto (2002), “hipotesis adalah alternatif dugaan jawaban yang dibuat oleh peneliti bagi problematika yang diajukan dalam penelitiannya”. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah hipotesis alternatif (Ha) dimana,” terdapat pengaruh hasil belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) siswa yang menggunakan model pembelajaran tutor sebaya lebih baik

dari pada hasil belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran tutor sebaya pada siswa kelas XI SMAN 1 Enam Lingkung pada tahun pelajaran 2011/2012”. Sedangkan hipotesis nihil ( $H_0$ ) berbunyi” tidak terdapat pengaruh hasil belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) siswa yang menggunakan model pembelajaran tutor sebaya dari pada hasil belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran tutor sebaya pada siswa kelas XI tahun pelajaran 2011/2012”

Kriteria pengujian hipotesis yang digunakan adalah :

$H_a = \mu_o < \mu_t$ , maka  $H_a$  diterima

$H_o = \mu_o > \mu_t$ , maka  $H_o$  diterima

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian dan analisa terhadap hipotesis penelitian pengaruh tutor sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) kelas XI di SMA Negeri 1 Enam Lingsung. Ditemukan beberapa kesimpulan

1. Model tutor sebaya dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran TIK terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu nilai rata-rata hasil belajar kelas dengan pembelajaran menggunakan model tutor sebaya (Kelas Eksperimen) lebih baik yaitu 74,13 di bandingkan kelas dengan pembelajaran langsung (Kelas Kontrol) yaitu 68,03.
2. Perbedaan hasil belajar yang terjadi setelah menggunakan model tutor sebaya terlihat dari rata-rata nilai hasil belajar Kelas Eksperimen dengan Kelas Kontrol, dan untuk melihat perbedaan tersebut dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t, dimana hasilnya diperoleh  $t_{hitung} 2,33 > t_{tabel} 1,672$  sehingga hipotesis alternatif diterima atau menolak hipotesis nihil. Hal ini berarti bahwa secara signifikan rata-rata hasil belajar Kelas Eksperimen lebih besar/baik dari pada rata-rata hasil belajar Kelas Kontrol

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Guru mata pelajaran TIK dapat menggunakan model pembelajaran tutor sebaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi siswa sendiri hendaknya dapat memotivasi dalam pembelajaran TIK.
3. Sebagai kesempatan pada siswa untuk memperoleh pengalaman belajar yang lebih bervariasi yang akan mengembangkan pola pikir peserta didik tersebut.